BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objektif Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Islam Al- Hidayah

Memasuki Dunia Pendidikan sekarang ini telah banyak mengalami perubahan dalam mewujudkan tujuan pendidkan nasional, sehinnga peranannya dalam membantu Dinamika pendidikan dan Eksistensinya mengalami perkembnagan. Jika kita merujuk pada tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan taqwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab tehadap nusa dan bangsa. Ini yang melandasi perubahan yang terjadi pada SMP Islam Al-Hidayah Mangli, dimana SMP Islam Al- Hidayah berdiri pada tanggal 22 mei 1980 berada dibawah naungan Yayasan IKPI (Ikatan Keluarga Pendidikan Islam) yang memiliki sejarah panjang dan berharga, di awali dengan kondisi pembelajaran yang memprihatinkan yaitu tidak memadainya infrastuktur sehinnga proses pendidikan berlangsung di Gedung MI Al- Hidayah di jalAN Otto Iskandardinata Mangli dan dilaksanakan siang hari antar jam 12.00- 17.00 WIB, karena pada pagi harinya digunakan untuk siswa MI Al- Hidayah.[58]

[58] *Dokumentasi,* jember, 18 Desember 2015

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan ini berlangsung hingga tahun 1989, dengan status terdaftar bernomor : 158/U.1616/104.32/13/1980, Dengan ijin Allah SWT tepat pada bulan juli 1989 proses pendidikan bisa dilakukan pagi hari dengan menggunakan gedung hak guna dan hak miik Yayasan IKPI di jalan Udang Windu No. 66 Mangli, kemudian secara perlahan- lahan keadaan SMP Islam AL- Hidayah mangli ini berubah status menjadi diakui pada tanggal 28 Agustus 2002 Dengan No. 8351.1/1392/108.08/1002, ini membuktikan bahwa semua pihak punya andil untuk menyatukan Visi, Misi dan Tujuan demi mewujudkan Tujuan pendidikan Nasional. Modal Utama SMP Islam AL- Hidayah adalah semangat ikhlas berjuang yang berlandaskan pada kedisiplinan bagi semua pihak hinnga akhirnya kami bangga bahwa SMP Islam Al- Hidayah Mangli mampu bersaing dengan SMP swasta lain, dan tidak kalah dibandingkan dengan dengan SMP swasta lainnya.[59]

SMP Islam Al- Hidayah mengalami 4 kali pergantian kepala sekolah urutan sebagai berikut:

a) H. Moh. Yasin/ H. Asmo Efendi, A. Md

   Periode 1983- 1984

b) Muzaqqi, B.A

   Periode 1984- 1985

c) Sukiman Yusuf, B.A

   Periode 1985-1986

[59]Sumber data: *Dokumentasi,* Jember, 17 Desember 2015

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d) Matsuri, A.Md

Periode 1986- 1997

e) Hj. Puji Astuti, S.Ag

Periode 1997- sekarang

Keberadaan adanya pergantian kepala sekolah mengakibatkan kiprahnya perubahan dari tahun mengalami peningkatan mulai dari penerimaan siswa baru sampai tingkat kelulusan hingga sekarang, SMP Islam AL- Hidayah Mangli- jember memiliki fasilitas antara lain laboratorium IPA, laboratorium Komputer, fasilitas Olah raga, Ruang Perpustakaan dan Koperasi siswa, sehinnga lulusan SMP Islam mempunyai keterampilan yang bisa diasah ditingkat jenjang yang lebih tinngi. Dibandingkan sejarah singkat ini dan dapat dijadikan tolak ukur untuk mengembangkan dan meningkatkan kwalitas pendidikan di SMP Islam Al- Hidayah Mangli Jember dimasa mendatang.

a. Visi SMP Islam Al- Hidayah

Terwujudnya insan yang berprestasi berdasarkan Iman dan Taqwa (IMTAQ), Ilmu Penetahuan dan Teknologi (IPTEK)

b. Misi SMP Islam Al- Hidayah

1) Melaksanakan kurikulum sekolah yang bermutu
2) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas
3) Mewujudkan lulusan yang yang berprestasi baik akademik maupun non akademik

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4) Melaksanakan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
5) Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana
6) Melaksanakan tata kelola yang transparan/ akuntabilitas dan dapat dipertanggung jawabkan
7) Melaksanakan tata kelola keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan
8) Melaksanakan penilaian yang dapat dipertanggung jawabkan.[60]

2. Struktur Organisasi SMP Islam Al- Hidayah Mangli Jember[61]

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Islam Al-Hidayah Mangli Jember

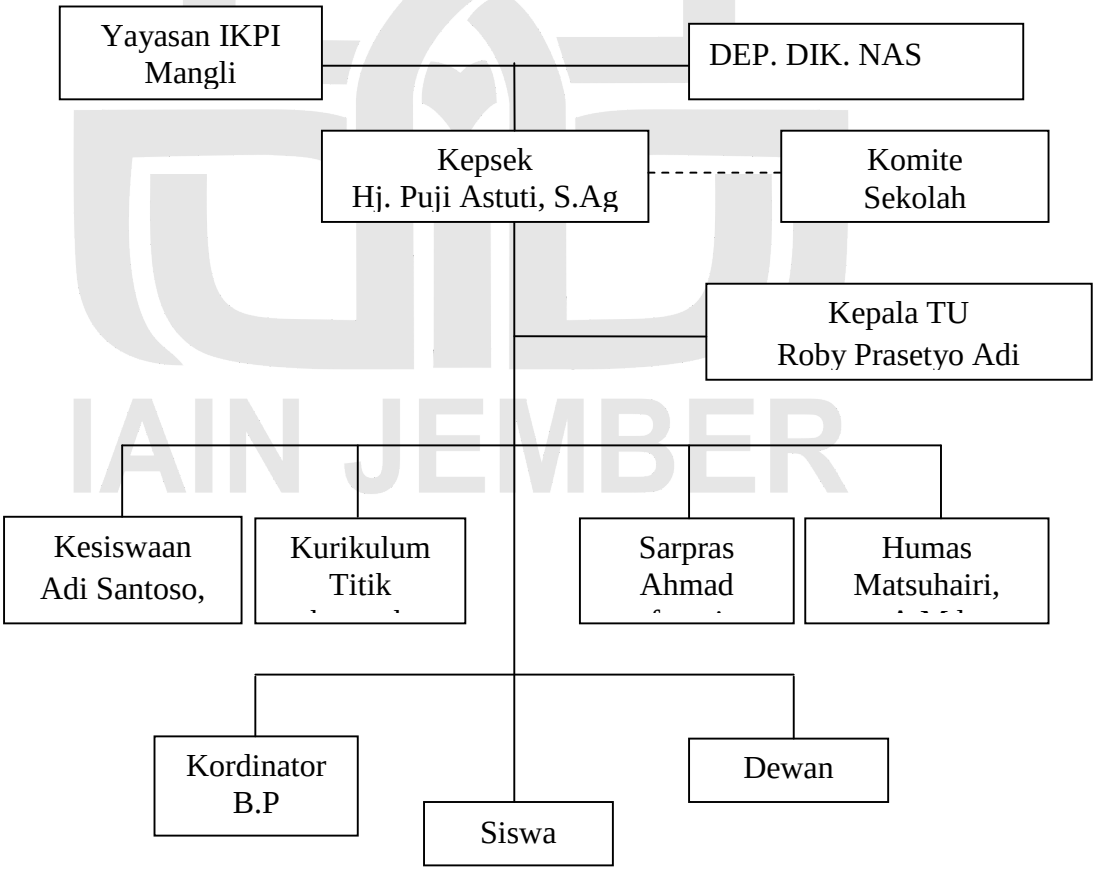

[60] *Dokumentasi*, Jember, 17 Desember 2015
[61] *Dokumentasi*,Jember, 17 Desember 2015

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam pembahasan ini akan dideskripsikan mengenai Peran Guru Dalam Megontrol Gaya Hidup Hedonisme Anak Di SMP Islam Al- Hidayah Mangli Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab III bahwa penelitian ini menggunakan metode atau tehnik observasi non partisipan, *interview* (wawancara), dan dokumenter sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti.

Sebelum menyajikan data-data yang diperoleh dari lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian, peneliti memaparkan data-data secara umumnya mengenai Peran Guru Dalam Mengontrol Gaya Hidup Hedonisme Anak Di SMP Islam Al- Hidayah Mangli Kabupaten Jember.

1. Peran Guru Sebagai pembimbing dalam mengontrol gaya hidup hedonisme anak di smp Islam Al- hidayah Tahun Pelajaran 2014/2015

Guru sebagai pembimbing merupakan salah satu sarana utama yang mendapat tanggung jawab langsung untuk menterjemahkan kurikulum ke dalam aktifitas belajar mengajar Untuk itu guru perlu memiliki kemampuan personal, profesioinal dan kemampuan sosial untuk menunjang tugasnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemampuan tersebut diupayakan untuk dikembangkan dan ditingkat-kan agar mencapai tingkat profesi yang optimal. Proses pertumbuhan profesi dimulai sejak guru mulai mengajar.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Namun peran guru sebagai pembimbing yaitu sebagai tenaga yang sudah dianggap profesional lebih mengutamakan suatu kemampuan dan merencanakan serta mengelola proses belajar mengajar untuk menciptakan kodisi yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, hal ini sebagai suatu bentuk perbaikan secara berkesinambungan dengan merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan terutama dalam motivasi belajar belajar.

Sesuai dengan teori yang ada tentang Peran guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar terdapat lima faktor yaitu: Mengenal dan memahami setiap siswa baik secara individu maupun kelompok, Memberi penerangan kepada siswa mengenai hal-hal yang perlu dalam proses belajar, Memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya, Membantu setiap siswa dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya, Menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telahdilakukan

Guru seperti itulah yang diharapkan untuk mengabdikan diri dilembaga pendidikan. Bukan guru yang hanya menuangkan ilmu pengetahuan ke dalam otak anak didik. Sementara jiwa, dan wataknya tidak dibina. Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik adalah suatu perbuatan yang mudah, tetapi untuk membentuk jiwa dan watak anak didik itulah yang sukar, sebab anak didik yang di hadapi adalah mahluk hidup yang memiliki otak dan potensi yang perlu dipengaruhi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan sejumlah norma hidup sesuai ideologi falsafah dan bahkan agama.[62]

Dari hasil wawancara dengan ibu Sumiarsih beliau mengatakan bahwa,"

> "kami sebagai guru harus membina hubungan dengan anak didik agar supaya membentuk anak didik kami menjadi anak yang lebih baik. Karena tugas kami sebagai guru adalah sebagai orangtua ke dua bagi siswa. Kami memberikan pendidikan yang terbaik kepada siswa kami agar mereka bisa menjadi anak yang bermafaat bagi lingkungannya kelak."[63]

Sedangkan menurut ibufitri,

> "kami sebagai guru harus melaksanakan penilaian agar pembelajaran dimasa mendatang berjalan dengan baik, untuk melaksanakan pembinaan kepada diri siswa baik kepribadian, watak serta jasmaniah. Menyalurkan ilmu pada murid sebenarnya bukan pekerjaan yang sulit. Namun membina murid supaya menjadi manusia berkarakter pasti bukan pekerjan yang gampang."[64]

Dari uraian hasil wawancara yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberhasilan siswa agar siswa dapat bermanfaat dilingkungan sekitarnya. guru bertanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan kepada siswa baik kepribadian watak serta jasmani. Guru bertanggung jawab untuk ikut menyukseskan pembangunan yang merupakan cara paling tepat untuk membawa masyarakat menjadi kesejahtera.

[62]Syaiful Bahri Djamarah, *guru dan anak didik dalam interaksi edukatif* (jakarta, PT Rineka Cipta 2010), 34-36
[63] *wawancara.* Ibu Sumiarsih. 15 januari 2016
[64] wawancara. Ibu fitri. 15 januari 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Peran Guru Sebagai Pendidik dalam mengontrol gaya hidup hedonisme anak di smp Islam Al- hidayah Tahun Pelajaran 2014/2015

Peran guru sebagai pendidik merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh semua dewan guru yang mempunyai kedudukan atau jabatan yang berfungsi untuk melakukan tindakan-tindakan dalam suatu kegiatan belajar mengajar.

Guru harus mempunyai jiwa pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus mempunyai standar kwalitas pribadi tentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, disiplin.[65]

Jadi peran guru sebagai pendidik pada anak di SMP Islam Al-Hidayah adalah guru harus bisa mendidik dan menjadi contoh buat anak didiknya serta menjadi motivasi buat anak agar mereka mampu meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Selain menjadi motivasi guru juga harus bisa menjadi ispirasi dan fasilitator buat anak. Agar apa yang menjadi tujuan guru dan siswa bisa tercapai apabila diantara ke duanya bisa terjalin komunikasi yang nyaman. Sehingga persepsi antara para guru itu berbeda mengenai cara mereka dalam mendidik anak, karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Jika guru itu melakukan sebuah pendidikan dan bimbingan pada anak yang sesuai dengan yang diharapkan maka guru menganggap bahwa pembelajaran yang diterapkan sudah efektif dan efisien, jika proses medidik anak dianggapnya masih

[65] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, 25

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kurang baik maka perlu ditingkatkannya pembelajaran tersebut. Banyak pendapat yang bermunculan dari para guru.

Dari hasil wawancara dengan ibu Sumiarsih beliau mengatakan bahwa,"

> Membicarakan tentang tanggung jawab, kami sebagai guru harus bertanggung jawab terhadap peserta didik agar supaya membentuk anak didik yang lebih baik.[66]

Menurut Ibu Ida

> Menurut ibu ida kami memberikan tanggung jawab moral dimana setiap guru harus mempunyai kemampuan untuk menghayati perilaku serta etika yang sesuai dengan pancasila sekaligus mengamalkannya."[67]

Menurut Ibu Fitri

> Kami harus bertanggung jawab untuk melaksanakan pembinaan kepada diri siswa baik kepribadian, watak sertajasmaniah. Menyalurkan ilmu pada murid sebenarnya bukan pekerjaan yang sulit. Namun membina murid supaya menjadi manusia berkarakter pasti bukan pekerjan yang gampang."[68]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pendidik harus bertanggung jawab membimbing anak untuk mencapi tujuan pendidikan yang diinginkan, yaiti beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

[66] Wawancara, Sumiarsih, 15 Januari 2016
[67] Wawancar. Ibu Ida. 15 Januari 2016
[68] wawancara. Ibu fitri. 15 januari 2016

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Peran Guru Sebagai Pengajar Dalam Mengontrol Gaya Hidup Hedonisme Anak Di SMP Islam Al- Hidayah Tahun Pelajaran 2014/2015

Peran guru sebagai pengajar adalah yang pekerjaannya mengajar. Yang dimaksud adalah guru yang memberikan pelajaran atau memberikan materi pelajaran pada sekolah - sekolah formal dan memberikan pelajaran atau mengajar materi pelajaran yang diwajibkan kepada semua siswanya berdasarkan kurikulum yang diterapkan.

Guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Daam tugas ini guru dituntut untuk memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar. Disamping itu menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru akan bertindak sebagai fasilitator dan motivator yang bersikap akrap dan bertanggung jawab, serta memperlakukan peserta didik sebagai mitra dalm menggali dan mengelola informasi menuju tujuan belajar mengajar yang telah direncanakan. Guru dalam melaksanakan tugas profesinya selalu dihadapkan pada berbagai pilihan, karena kenyataan dilapangan tidak sesuai dengan harapan, seperti cara bertindak, bahan belajar yang paling sesuai, metode penyajian yang paling efektif, alat bantu yang paling cocok, langkah- langkah yang paling

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

efesien, sumber belajar yang paling lengkap, sistem evaluasi yang paling sesuai. [69]

Dari hasil wawancara dengan ibu Ida beliau mengatakan bahwa,

> Kami sebagai guru harus mendidk, mengajar, membimbing peserta didik agar tidak terjerumus ke dunia hedonisme, karena yang paling tidak aman terhadap sebutan hedonisme adalah remaja terutama anak usia SMP karena gampang banget terpengaruh dari teman-temannya jadi kami sebagai guru harus memberikan pengetahuan yang cukup baik agar anak didik kami tidak terjerumus dalam sebutan hedonisme."[70]

Menurut Ibu fitri

> Kami sebagai guru yang profesional harus berhati- hati kepada anak didik kami supaya terhindar dari dunia hedonisme, hedonisme terjadi karena adanya perubahan perilaku pada masyarakat yang hanya menghendaki kesenangan, jika ada siswa yang mempunyai sifat seperti itu kita sebagai guru yang profesional harus memberikan bimbingan yang lebih agar supaya peserta didik kita menjadi lebih baik". [71]

Menurut Ibu Fitri

> Kami sebagai guru harus bertanggung jawab memberikan sikap yang baik terhadap peserta didik agar supaya siswa bisa menghormati dan mematuhi perintah guru."[72]

Menurut Ibu Muji

> Kami seorang guru profesioanal harus melaksanakan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik dan pengajar yang meliputi kemampuan dalam merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran."[73]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pengajar harus memberikan bimbingan yang baik dan dapat

[69]Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 72.
[70] *wawancara* Ibu Ida 15 Januari 20016
[71] *Wawancara.* Ibu Fitri. 15 Januari 2016
[72] *Wawancara.* Ibu Fitri. 15 Januari 2016
[73] *wawancar.* Ibu Muji. 15 J anuari 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengevaluasi hasil pembelajaran. Guru harus profesional dalam hal mengajar agar siswa bisa mengerti dan paham apa yang sudah Guru jelaskan pada saat pembelajaran dimulai.

Disamping itu guru yang profesional juga diaharapkan mampu berkomunikasi dengan orang tua dan anak didik, masyarakat sekitarnya, dan organisasi atau institusi terkait dengan lembaga pendidik iti. Untuk dapat menghasilkan guru- guru performennya bagus maka guru- guru harus memiliki kopetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi kemasyarakatan.[74]

C. Pembahasan Temuan

1. Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Mengontrol Gaya Hidup Hedonisme Anak Di SMP Islam Al- Hidayah Mangli Tahun Pelajaran 2014/2015

Telah disinggung sebelumnya secara teoritik mengenai peran guru sebagai pembimbing.Tugas guru adalah membimbing. Bimbingan yang diberikan kepada anak didik yang meliputi membimbing anak didik dan mengarahkan kepada individu, mana yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah. Masing-masing dari perilaku anak tersebut membutuhkan perlakuan yang berbeda-beda pula artinya anak didik mempynyai kemampuan tinggi, sedang, rendah tidak boleh disama ratakan.[75]

[74]Suparmin*, motivasi dan etos kerja*(2004), 57- 58.
[75]Thoifuri.*Menjadi Guru Inisiator. (*Semarang: Raisil Media Grub, 2008*)47*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara kesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntunan dan keadaan keluarga serta masyarakat.[76]

Guru sebagai pembimbing itu harus diperhatikan juga, karena guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap, tanpa bimbingan, anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi pengembangan dirinya. Kekurang mampuan anak didik menyebabkan lebih banyak yang tergantung pada bantuan guru.Tetapi semakin dewasa, ketergantungan anak didik semakin berkurang.Jadi, bagaimanapun juga bimbingan dari guru sangat diperlukan pada saat anak didik belum mampu mandiri.[77]

Hasil dari wawancara serta observasi di SMP Islam Al- Hidayah Mangli yang mendapatkan hasil bahwa guru harus mempunyai tanggung jawab untuk membentuk anak didik kami menjadi anak yang lebih baik. Jadi, data empiris hasil wawancara dan observasi yang telah kami dapatkan dari lapangan menunjukkan bahwa peran guru sebagai pembimbing harus bertanggung jawab.

Guru harus mempunyai suatu tekhnik sendiri hal ini dimana guru dituntut terhadap penguasaan wawasan yang mendasari ketrampilannya, pertimbangan rasional dan memiliki sikap positif dalam melaksanakan

[76]Soetjipto.*Profesi Keguruan*. (Jakarta: Rieneka Cipta, 2004),62
[77]Syaiful.Bahri.Djamarah.*Guru dan Anak Didik, 46*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

memperkembangkan mutu karyanya. Dengan demikian seorang guru haruslah ahli dalam bidang yang diajarkannya dan ahli dalam mendidik, memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya, murid, orangtua, dan masyarakat.

Peningkatan mutu guru dilihat dari suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mencapai tingkat profesi yang optimal.Mereka yang sudah menjadi guru masih terus membutuhkan pembinaan dan pengembangan profesi. Pertumbuhan jabatan dikaitkan dengan peningkatan proses belajar mengajar. Dalam mengembangkan dan meningkatkan diri guru mengikuti penataran-penataran, pelatihan, lokakarya, mengikuti pendidikan lagi, membaca atau belajar sendiri.Peningkatan profesionalisme guru dapat tumbuh dari segi eksternal yaitu pimpinan mendorong guru untuk mengikuti penataran atau kegiatan secara akademik, dan dari segi internal, dimana guru belajar sendiri untuk bertumbuh dalam jabatannya.

Jika guru tidak menambah pengetahuannya yang baru maka ibarat tanaman, guru itu menjadi gersang.Kepekaan guru terhadap masalah-masalah yang dihadapi di kelasnya dan cepat bertindak merupakan cerminan guru yang profesional. Tugas guru dalam mengelola proses pembelajaran akan berhasil pada hakikatnya adalah karena manajemen dan koordinasi dari telah dikuasainya berbagai pengetahuan dasar dan teori serta pemahaman yang mendalam tentang hakikat belajar, tentang sumber dan media belajar dan mengenal situasi kondusif terjadinya proses pembelajaran. Secara singkat dapat dikatakan bahwa kemampuan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

profesional seorang guru pada hakikatnya adalah muara dari keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang anak sebagai peserta didik, objek belajar dan situasi kondusif berlangsung kegiatan pembelajaran.

2. Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Mengontrol Gaya Hidup Hedonisme Anak Di SMP Islam Al- Hidayah Mangli Tahun Pelajaran 2014/2015

Telah disinggung sebelumnya bahwa secara teoritik mengenai peran guru sebagai pendidik di SMP Islam Al- Hidayah, peran guru sebagai pendidik adalah guru yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya.Oleh karena itu guru harus mempunyai standart kwalitas pribadi tentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.[78]

Guru sebagai pendidik juga berperan sebagai motivator, inspirator dan fasilitator. Guru sebagai inspirator guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan peserta didik. Dalam hal ini guru harus mendapatkan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik, dan petunjuk itu tidak harus bertolak dari sejumlah teori-teori belajar, dari pengalaman bisa dijadikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.[79] Sedangkan guru sebagai motivator guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangianak didik yang malas belajar dan menurun prestasinya

[78]Mulyasa. Menjadi Guru Profesional, 25
[79]Syaiful.Bahri. Djamarah. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. (Jakarta. PT Rieneka Cipta, 2010),*44

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

disekolah.Motivasi dapat efektif apabila guru melakukan dengan memberikan perhatian kepada anak. Keanekaragaman cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi kepada anak didik.[80]

Data empirik dari lapangan dan observasi dari hasil temuan data berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu Muji selaku kepala sekolah SMP Islam Al- Hidayah sebagai perwakilan salah satu dari para guru yang mengajar disana bahwa peran guru sebagai pendidik sudah bagus dan sesuai. Dilihat dari cara guru memberi inspitasi, motivasi dan fasilitas kepada peserta didik. Semua komponen tersebut menjadi satu kesatuan sebagai pendukung berjalannya suatu proses pendidikan yang di dalamnya terdapat suatuproses untuk menyampaikan ilmu kepada peserta didik.

Dalam hal ini guru perlu menyusun rancangan pembelajaran yang dapat berbentuk pembelajaran yang kondusif atau semacamnya yang memungkinkan terciptanya interaksi belajar mengajar dan melatihkan anak untuk meningkatkan kemampuannya dalam belajar. Di dalam pemahaman terhadap pembelajaran maka juga harus pemahaman suatu Pendidikan Agama Islam dikarenakan Pendidikan Agama Islam mempunyai suatu tujuan yaitu Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

[80]Syaiful.Bahri.Djamarah.*Guru dan Anak Didik.*45

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar agar sekolah SMP Islam Al- Hidayah menjadi sekolah yang bagus dan baik dimata masyarakat.

3. Peran Guru Sebagai Pengajar Dalam Mengontrol Gaya Hidup Hedonisme Anak Di SMP Islam Al- Hidayah Mangli Tahun Pelajaran 2014/2015

Telah disinggung sebelumnya bahwa secara teoritik mengenai peran guru sebagai pengajar di SMP Islam Al- Hidayah, peran guru sebagai pengajar adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar. Maka, dalam hal ini guru yang dimasksudkan adalah guru yang memberi maeri pelajaran pada sekolah- sekolah formal dan memberikan pelajaran yang diwajibkan kepada semua siswanya berdasarkan kurikulum yang ditetapkan.[81]

Peran guru ialah pola ingkah laku tertentu yang merupakan ciri ciri khas semua peugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Guru harus beranggas hasil kegiaan belajarnak melalui ineraksi belajar mengajar, guru merupakan fakor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip- prinsip belajar di samping menguasai materi yang akan diajarkan.[82]

[81]Ibid, 45
[82]Ibid, 25

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Peran guru sebagai pengajar merupakan sebuah contoh untuk peserta didik. Seorang guru harus hari-hatidalam berkata maupun bertindak, karena anak itu akan mencontoh semua perkataan dan perbuatan guru, bahkan bisa lebih parah. Dan juga guru harus berpenampilan rapi serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya.Data tersebut adalah data yang di dapatkan dari teori empirik dari lapangan.Melalui wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di SMP Islam Al-Hidayah. Hasil wawancara tersebut sudah menunjukkan bahwa peran guru sebagai pengajar sudah tepat dan sesuai.

Guru sebagai pengajar yang tugas utamanya mengajar, serta mendidik dengan memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan terhadap pembelajaran terutama dalam pembelajaran. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan pengajaran yang baik terhadap anak didik maupun masyarakatnya.

Dari teori di atas setelah didiskusikan dengan data empirik di lapangan, maka dapat diinterprestasikan bahwa peran guru sabagai pengajar di SMP Islam Al- Hidayah Mangli Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dilihat dari cara mereka mendidik, membimbing, dan pengajar sudah memiliki sifat tanggung jawab yang besar terhadap peserta didiknya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id